

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi hukum pengawasan terhadap praktik pelayanan kesehatan tradisional dan faktor-faktor yang cenderung berpengaruh dalam implementasi hukum pengawasan terhadap praktik pelayanan kesehatan tradisional di Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris dengan pendekatan kualitatif dan pendekatan analisis yuridis sosiologis serta spesifikasi penelitian deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas. Penentuan informan penelitian ini menggunakan purposive sampling dan snowball sampling. Jenis sumber data meliputi data primer dan data sekunder. Pengolahan data menggunakan metode reduksi data, display data dan kategorisasi data, kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif dan matrik data kualitatif serta dianalisis dengan model analisis isi dan analisis perbandingan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi hukum pengawasan terhadap praktik pelayanan kesehatan tradisional di Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas belum terimplementasi sepenuhnya dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan 3 (tiga) parameter meliputi : baiknya implementasi pengawasan keamanan pelayanan kesehatan tradisional, belum optimalnya implementasi pengawasan legalitas pelayanan kesehatan tradisional, dan baiknya implementasi pengawasan laporan pelayanan kesehatan tradisional kepada Dinas Kesehatan. Faktor-faktor yang berpengaruh dalam implementasi hukum pengawasan terhadap praktik pelayanan kesehatan tradisional di Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas meliputi faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung berupa adanya peraturan perundang-undangan; tersedianya tenaga pengawas; adanya OPD (Organisasi Perangkat Daerah) yang mengakomodir pelayanan perizinan pengawasan dan menjalin hubungan dengan asosiasi yang terkait dengan pelayanan kesehatan tradisional; tersedianya sarana dan prasarana; terdapat kepercayaan yang baik dari masyarakat terhadap pengembangan asuhan mandiri tanaman obat keluarga; kedisiplinan Dinas Kesehatan dalam mengecek laporan pelayanan kesehatan tradisional. Faktor penghambat berupa tidak adanya SOP atau prosedur yang baku untuk mengatur apabila menemukan penyimpangan dan tindakan hukum atau sanksi yang belum begitu tegas; tidak pahamnya programmer di Puskesmas terhadap peraturan yang berlaku; belum terlaksananya sosialisasi lintas sektorat; belum semua Penyehat Tradisional tersosialisasi dengan adanya STPT (Surat Terdaftar Penyehat Tradisional); kurangnya anggaran Puskesmas untuk mendukung peningkatan program pelayanan kesehatan; pandemi Covid-19 yang menjadi tantangan untuk menyesuaikan fasilitas; adanya kendala Penyehat Tradisional dalam mengurus perizinan; banyaknya pelayanan kesehatan tradisional yang belum terdaftar; banyaknya layanan kesehatan tradisional yang melanggar peraturan perundang-undangan; rendahnya kedisiplinan pelayanan

kesehatan tradisional dalam mengurus pendaftaran.
Kata Kunci : Implementasi Hukum; Pelayanan Kesehatan Tradisional;
Pengawasan

Abstract

This study aims to determine the implementation of legal supervision of traditional health service practices and factors that tend to influence the implementation of legal supervision of traditional health service practices at the Banyumas Regency Health Office at the Banyumas Regency Health Office. The research method used is empirical juridical with a qualitative approach and a sociological juridical analysis approach and descriptive research specifications. The research location was at the Banyumas Regency Health Office. Determination of research informants used purposive sampling and snowball sampling. Types of data sources include primary data and secondary data. Data processing uses data reduction, data display and data categorization methods, then presented in the form of narrative text and qualitative data matrix and analyzed using content analysis and comparative analysis models. The results showed that the implementation of legal supervision of traditional health service practices at the Banyumas Regency Health Office has not been fully implemented properly. This is evidenced by 3 (three) parameters including: good implementation of supervision of traditional health service safety, not optimal implementation of supervision of traditional health service legality, and good implementation of supervision of traditional health service reports to the Health Office. Factors that influence the implementation of legal supervision of traditional health service practices at the Banyumas Regency Health Office include supporting factors and inhibiting factors. Supporting factors include the existence of laws and regulations; the availability of supervisory personnel; the existence of OPD (Regional Apparatus Organization) that accommodates supervisory licensing services and establishes relationships with associations related to traditional health services; the availability of facilities and infrastructure; there is good trust from the community in the development of independent care of family medicinal plants; the discipline of the Health Office in checking traditional health service reports. Inhibiting factors include the absence of SOPs or standard procedures to regulate when finding irregularities and legal actions or sanctions that are not yet so firm; not understanding the programmers at the Puskesmas of the applicable regulations; not yet implemented cross-sectoral socialization; not all Traditional Healers are socialized with the existence of STPT (Traditional Healer Registered Letter); lack of Puskesmas budget to support the improvement of health service programs; Covid-19 pandemic which is a challenge to adjust

facilities; there are obstacles for Traditional Healers in taking care of licensing; many traditional health services that have not been registered; many traditional health services that violate laws and regulations; low discipline of traditional health services in taking care of registration.

Keywords: *Legal Implementation; Traditional Health Services; Supervision*